

Suprajarto Dirut Baru BRI



(Kiri ke kanan) Direktur BRI Sis Apik Wijayanto, Direktur Priyastomo, Direktur Utama Asmawi Syam, Wakil Direktur Utama Sunarso, dan Direktur Randi Anto berfoto bersama di sela-sela Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017 di Jakarta kemarin.

JAKARTA – Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) resmi menunjuk Suprajarto sebagai Direktur Utama (Dirut) perseroan menggantikan posisi Asmawi Syam yang memasuki masa pensiun.

Kembalinya Suprajarto ke BRI diharapkan mampu membuat kinerja perseroan lebih baik. "Jajaran direksi diberhentikan dengan hormat, maka selanjutnya diangkat Direktur Utama BRI Bapak Suprajarto," ujar Asmawi Syam sesuai RUPS BRI di Jakarta, kemarin.

Menurut Asmawi, sosok Suprajarto bukanlah orang baru di BRI, dia pernah menjabat berbagai posisi di perseroan hingga menjadi direktur sebelum dipercaya menjadi Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI). "Meskipun dia menjabat Wadirut BNI tapi beliau cukup lama berkarya di BRI hingga menjadi direktur dan banyak posisi lainnya," ujar Asmawi.

Selain Asmawi, direksi lain-

nya yang diberhentikan dengan hormat yakni Zuhelfi Abidin dan digantikan oleh Indra Utoyo yang saat ini masih menjabat sebagai Direktur Digital dan Strategic Portofolio PT Telkom Tbk. Asmawi yakin keduanya menjadi dua tokoh yang akan memperkuat BRI ke depan sebagai bank yang ingin mendorong digitalisasi perbankan. "Kita tahu saat ini digitalisasi perbankan di BRI sedang dikembangkan. Mudah-mudahan akan memberikan nilai tambah dan penguatan kepada BRI bank yang fokus pada *digital banking*," katanya.

Asmawi juga berseloroh, setelah tidak menjabat sebagai pimpinan BRI maka hal pertama yang pertama dilakukan adalah mengurus administrasi

kepegawaian sebagai pensiunan BRI. "Sepanjang berkarier di BRI inilah status yang selama ini belum pernah didapat. Hari ini saya mendapatkan status pensiunan BRI, dan akan bergabung bersama mereka yang telah pensiun sebelum saya. Saya mohon di doakan supaya sehat," tuturnya.

Direktur Konsumer BRI Sis Apik Wijayanto percaya kembalinya Suprajarto ke BRI bisa meningkatkan kinerja perseroan lebih baik lagi. "Saya kira dengan pengalaman beliau selama ini di BRI. Beliau akan dengan cepat membuat gerakan yang bisa mendorong kinerja BRI," ucap Sis Apik.

Di tempat yang sama, Wakil Direktur Utama BRI Sunarso berharap, dipilihnya Indra Utoyo sebagai Direktur BRI oleh pemegang saham, bisa memperkuat bisnis *digital banking* BRI. Terlebih, saat ini BRI sudah memiliki satelit sendiri.

Menurut Sunarso, meski BRI tetap fokus pada penyediaan kredit untuk sektor UMKM, namun sebagai sebuah bank yang modern, BRI harus terus

mengantisipasi tantangan dan kebutuhan pasar. "Makin ke sini makin hari dunia perbankan dengan dunia telekomunikasi tidak ada batas," katanya.

Sementara itu, selain posisi direksi, pergantian juga dilakukan pada jabatan komisaris. Dalam RUPS BRI kemarin, Mantan Menteri PPN/Kepala Bappenas Andrinof Chaniago diangkat menjadi Komisaris Utama/Komisaris Independen BRI menggantikan Mustafa Abubakar. Selain itu, posisi Ahmad Fuad sebagai komisaris digantikan Nicolaus Teguh Budi. "Telah diputuskan bahwa Komisaris Utama Mustafa Abubakar diberhentikan dengan hormat," kata Asmawi.

Sedangkan, khusus Sony Loho, kembali diangkat menjadi dewan komisiner untuk periode berikutnya. "Baru saja kami lakukan rapat tahunan 2016, di mana beberapa keputusan diambil. Akan tetapi yang ingin saya sampaikan terjadi perubahan pengurus BRI, direksi dan komisaris. Komisaris Independen Ahmad Fuad dan Komisaris Sony Loho

diberhentikan secara hormat. Sony Loho diangkat kembali dan Ahmad Fuad diganti Nicolaus Teguh Budi," katanya.

Bagi Dividen

Dalam RUPS BRI juga menyetujui 40% dari laba 2016 dijadikan sebagai dividen, yakni Rp10,478 triliun. Sedangkan laba ditahan sebesar Rp15,717 triliun. Adapun laba konsolidasi perseroan pada 2016 sebesar Rp26,195 triliun.

"Dengan demikian total dividen tunai yang dibagikan ke pemegang saham mencapai Rp10,4 triliun. Direksi BRI akan menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tersebut," kata Sunarso.

Porsi dividen tahun buku 2016 tersebut naik dari tahun sebelumnya yakni sebesar 30% dari laba tahun buku 2015. "Laba konsolidasi terdiri dari laba Bank BRI beserta perusahaan anak. Saat ini, Bank BRI memiliki lima perusahaan anak yaitu BRI Agro, BRI Syariah, BRI Life, BRI Finance, dan BRI Remittance," tandasnya.

● hafid fuad

Tingkatkan SDM, Program Vokasi Diperkuat

JAKARTA – Dunia pendidikan dan industri harus berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu bersaing di pasar global. Salah satu upaya meningkatkan SDM dilakukan dengan kerja sama pendidikan vokasi antara industri dan perguruan tinggi.

"Kerja sama ini penting agar terjadi *link&match* antar kampus dan industri. Di negara maju seperti Jerman, pendidikan vokasi ini berhasil karena dukungan yang besar dari industri," ujar Dekan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (UGM) Wikan Sakarinto, di sela-sela penandatanganan nota kesepahaman (MoU) pengembangan SDM bersama NS BlueScope Indonesia di Jakarta, Selasa (14/3).

Wikan mengatakan, berdasarkan pengalamannya selama di Sekolah Vokasi UGM, hingga saat ini sudah ada sekitar 250 MoU yang ditandatangani dengan berbagai industri di Tanah Air. Namun, dari jumlah tersebut hanya setengahnya yang berhasil diimplementasikan karena berbagai alasan.

"Salah satu penyebab tidak terealisasi adalah masih adanya industri yang berpikir keuntungan apa yang bisa diperoleh apabila mereka bersinergi dengan kampus untuk pendidikan vokasi," ujar dia.

Sementara itu, Vice President Marketing PT NS BlueScope Indonesia Sally Dandel mengatakan, kerja sama dengan Sekolah Vokasi UGM bertujuan meningkatkan kemampuan SDM dan menghasilkan tenaga kerja di bidang konstruksi, khususnya baja ringan.

"Kami menyadari untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan tidak hanya dimulai dari material berkualitas, tetapi juga dari sisi pelayanan dan instalasi yang tepat," ujar dia.

Dalam kerja sama tersebut, kedua pihak menyepakati untuk secara bersama-sama melakukan penelitian dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan industri baja lapis, peningkatan keterampilan SDM, dan program magang.

● yanto kusdiantono

Jumlah Petani Kategori Terampil Baru 2,1 Juta

JAKARTA – Kementerian Agraria dan Tata Ruang mencatat dari jumlah petani subsisten atau petani swasembada, yang masuk kategori terampil baru sekitar 2,1 juta orang. Untuk memperbesar jumlah petani terampil, pemerintah merasaperlu mempercepat transformasi sektor pertanian.

Menteri Agraria dan Tata Ruang Indonesia Sofyan Djalil mengatakan, setidaknya ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi untuk mempercepat sektor pertanian. Di antaranya ketidakseimbangan dalam alokasi sumberdaya faktor produksi, yaitu tanah dan petani terampil, ketidakseimbangan dalam berbagai tanaman yang ditanam, dan inefisiensi dalam pengolahan pascapanen dan logistik.

Sofyan melanjutkan, masalah sumber daya tanah berasal dari kenyataan bahwa produksi pangan terkonsentrasi di Pulau Jawa yang memiliki tanah paling subur, jaringan irigasi terbaik, serta punya proporsi tertinggi angkatan kerja terampil di negara ini.

"Sistem distribusi untuk produk makanan lebih berkembang daripada di luar Jawa karena jarak dekat relatif dari sumber produksi ke pasar akhir," ujarnya pada acara *Responsible Business Forum (RBF) on Food and Agriculture 2017* di Jakarta kemarin.

Meski begitu, kata Sofyan, Pulau Jawa adalah pulau yang paling padat penduduknya dengan kepemilikan lahan individu kurang dari 0,3 hektare per kapita.

"Tren pertumbuhan konversilah untuk proyek-proyek industri dan perumahan membuat lahan pertanian baru sulit atau mahal untuk ditemukan," imbuhnya.

Sofyan menuturkan, saat ini sektor pertanian Indonesia masih memilih untuk memproduksi beras daripada tanaman lain. Di antara tiga tanaman pangan utama, padi telah menerima prioritas tertinggi dalam hal kebijakan pangan nasional, dua lainnya adalah jagung dan kedelai.

● oktiani endarwati

Business & Event

BRISYARIAH GELAR DEVELOPER GATHERING



Untuk meningkatkan hubungan kerja sama dengan pengembang perumahan bersubsidi atau Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), BRISyariah mengadakan acara Developer Gathering dengan mengusung tema Sinergi Bisnis BRISyariah & Developer, pada Selasa lalu (14/3) di Palu, Sulawesi Tengah.

Acara tersebut dihadiri oleh Pimpinan Cabang BRISyariah KC Palu Zahirul Haq dan pimpinan pengembang yang bekerja sama dengan BRISyariah. Pada kesempatan itu, Zahirul Haq mengutarakan minat masyarakat untuk memiliki rumah melalui program KPR Sejahtera semakin besar. Untuk itu, pihaknya melalui acara Developer Gathering ingin menggali potensi dari tiap pengembang yang sudah bekerja sama berupa unit rumah yang dapat dibangun sehingga menjadi tantangan angka bagi BRISyariah untuk pencapaian program KPR Sejahtera BRISyariah tahun 2017.

Pada acara itu, masing-masing pihak saling bertukar pikiran dan memahami secara teknis KPR FLPP yang berlaku saat ini setelah adanya perubahan skema FLPP. Pada kesempatan itu BRISyariah juga menyatakan kerja sama dalam penyaluran subsidi bantuan uang muka (SBUM) yang angkanya mencapai Rp4 juta per kepala yang berlaku untuk PNS dan swasta.

BRISyariah telah teruji dalam menyalurkan pembiayaan KPR Sejahtera (FLPP), lebih dari 15.000 unit rumah sederhana telah dibiayai di seluruh Indonesia. Jumlah pembiayaan KPR FLPP yang telah disalurkan mencapai Rp950 miliar. Sementara itu, di tahun ini BRISyariah menargetkan membiayai 6.250 unit rumah senilai Rp750 miliar. Sedangkan di tahun lalu, BRISyariah menjadi bank kedua terbesar nasional dalam penyaluran pembiayaan KPR Sejahtera (FLPP).

Sesuai dengan visinya, BRISyariah terus berupaya menjadi bank ritel modern dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Untuk mewujudkannya, berbagai langkah strategis telah dan sedang dilakukan.

Salah satu langkah strategisnya, BRISyariah telah membangun platform sistem teknologi informasi yang andal, efisien dan sesuai dengan kebutuhan segmen pasar yang ingin dilayani. Dilengkapi dengan sistem pembayaran bank ritel modern, termasuk menjadi bagian dari jaringan ATM BRI, ATM Bersama serta ATM Prima. Dan, untuk memberikan kemudahan layanan nasabah, fasilitas pendukung lainnya seperti *mobile remittance*, *mobile/SMS banking*, *internet-banking* serta *branchless banking* juga disiapkan. [*/Info]

MARTHA TILAR LUNCURKAN GLOW RADIANCE



Martha Tilar Salon and Day Spa resmi meluncurkan *facial treatment* terbaru yaitu Glow Radiance. Acara peluncuran digelar dengan meriah di *Ocha&Bella Resto, Morrissey Hotel* pada (28/2) lalu.

Hadir dalam kesempatan tersebut Wulan Tilaar (Vice Chairwomen Martha Tilaar Grup sekaligus Direktur Utama PT Cantika Puspa Pesona), dr. Astrid Febiola, MSi (pakar *Aesthetic Medical Doctor* dan *Consultant Doctor* di Puspita Martha International Beauty School serta blogger dan *conter creator*, Ayla Dimitri).

Wulan Tilaar menyatakan produk terbaru ini terinspirasi keindahan alam dan berbagai mineral yang ada di Gunung Fujiyama. Dengan memanfaatkan mineral dari gunung tersebut *project* kali ini Martha Tilaar bekerja sama dengan salah satu perusahaan kosmetik Jepang *Livelif*, yang sudah teruji kualitas dan mutu perawatan

kecantikan kelas dunia.

"Seluruh bahan yang digunakan dalam produk Glow Radiance adalah bahan alami yang berasal dari Gunung Fujiyama. Bahan utamanya adalah Mineral yang berasal dari batuan dan mata air Gunung Fujiyama, serta tambahan beberapa bahan alami lainnya seperti Aloe Vera, Olive Oil, Royal Jelly, serta Hibiscus," ungkapnya.

Inovasi Glow Radiance Treatment by Martha Tilaar merupakan hasil penelitian Tim Research & Development Martha Tilaar Salon and Day Spa yang berkolaborasi dengan *Livelif* dan sudah melakukan penelitian terlebih dahulu selama dua tahun belakangan ini. Semua produknya telah melewati uji efikasi, uji tes logam, dan mikro di Jepang dan sudah lolos uji BPOM Indonesia.

Ada empat produk yang dipakai dalam proses *treatment* Glow Radiance, yaitu *Mineral Stone Spray*, *Bio Vitalizing Cream*, *Bio Purity Liquid*, dan *Power Mineral Gel*. Tujuan utama Glow Radiance Treatment ini adalah untuk kulit wajah yang lebih sehat, cerah, bercahaya serta tampak lebih muda.

Walaupun keempat produk yang digunakan untuk Glow Radiance Treatment ini merupakan hasil kolaborasi Martha Tilaar dengan *Livelif* Jepang, namun komposisinya sudah disesuaikan dengan kondisi rata-rata kulit wanita di Indonesia. Jadi sangat aman digunakan oleh wanita Indonesia yang ingin kulit wajahnya tampak lebih sehat, *glowing* dan awet muda. [*/Info]